

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan identifikasi masalah dan tujuan penelitian serta uraian yang sudah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, mengenai Opini Ibu Rumah Tangga Mengenai Komodifikasi Masyarakat Kecil Pada Tayangan *Reality Show* ‘Panggung Impian’ Di Trans TV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keyakinan Ibu Rumah Tangga mengenai komodifikasi masyarakat kecil pada tayangan ‘Panggung Impian’ di Trans TV termasuk dalam kategori yang baik. Dimana komodifikasi ini diyakini responden terjadi pada saat peserta menceritakan kisah kehidupan mereka yang kurang beruntung, termasuk menampilkan hal-hal yang menonjolkan kesusahan dan kemiskinan dalam acara untuk menambah daya tarik, merupakan bentuk komodifikasi masyarakat kecil.
2. Nilai-nilai yang dirasakan Ibu Rumah Tangga mengenai komodifikasi masyarakat kecil pada tayangan ‘Panggung Impian’ di Trans TV termasuk dalam kategori yang baik. Responden menunjukkan ketidak sukaan, kesedihan, dan rasa kecewa mengenai komodifikasi masyarakat kecil pada tayangan ‘Panggung Impian’. Hal ini disebabkan kurang adanya nilai kesejahteraan dan nilai deferensi untuk masyarakat kecil itu sendiri.

3. Ekspektasi Ibu Rumah Tangga mengenai acara *reality show* kedepannya termasuk dalam kategori yang sangat baik. Dimana harapan responden sangat tinggi mengenai perbaikan acara hiburan *reality show* termasuk acara ‘Panggung Impian’ kedepannya. Karena hampir responden mengarpakan adanya acara *reality show* ataupun acara televisi lainnya yang lebih bermutu dan mendidik untuk masyarakat Indonesia.

## **5.2 Saran atau Rekomendasi**

Berdasarkan dari kesimpulan-kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi bagi pihak pertelevisian, ‘Panggung Impian’, dan Ilmu Pengatahuan.

### **5.2.1 Rekomendasi Teoritis**

Rekomendasi teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini mendeskripsikan opini dari Ibu Rumah Tangga mengenai komodifikasi masyarakat kecil pada tayangan ‘Panggung Impian’. Penelitian ini hanya terbatas pada ibu rumah tangga sebagai penonton acara. Sebaiknya perlu adanya suatu penelitian lanjutan yang melihat dari sisi pertelevisian untuk menelaah apa maksud dari disajikannya suatu acara dan bagaimana fungsi televisi dilihat dari sisi para pelaku televisi.
2. Penelitian ini mendeskripsikan opini Ibu Rumah Tangga dalam penelitian ini menggunakan 3 komponen opini publik dari Heryanto dan Rumaru sebagai fondasi atau konsep dari penelitian ini. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan konsep atau fondasi yang berbeda yang

merujuk pada opini yang dihasilkan dari dampak tayangan *reality show* atau program acara hiburan televisi lainnya dan diharapkan juga dapat menguji ketertarikan antara variabel dengan menggunakan metode korelasional.

### 5.2.2 Rekomendasi Praktis

Rekomendasi praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dikhususkan kepada pihak pertelevisian agar membuat tayangan dalam konteks program acara di televisi khususnya hiburan seperti *reality show*, dsb diharapkan menjadi tayangan yang ramah keluarga.
2. Untuk pihak KPI sebagai regulator agar memperketat izin untuk penayangan suatu program acara di televisi dan memperketat pengawasan terhadap para pelaku pertelevisian di Indonesia, karena saat ini banyak sekali program acara televisi yang kurang baik dan mendidik bagi masyarakat Indonesia terutama anak-anak sebagai penerus bangsa ini kedepannya.